# **DAFTAR PUSTAKA**

Astuti, I. (2017). Midwife Department Health Polytehnic Ministry Of Health Jakarta I, South Jakarta, Indonesia Email: isronie\_astutie@ yahoo. com. *PROCEEDING BOOK*, 35.

BKKBN, B. P. S. (2018). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Tahun 2017, Kesehatan Reproduksi Remaja*. Jakarta.

Butler, K., Upstone, S., & mothers of LLLGB. (2016). Relactation and Induced Lactation. *La Leche League Great Britain*.

Cho, S. J., Cho, H. K., Lee, H. S., & Lee, K. (2010). Factors Related to Success in Relactation. *Journal of the Korean Society of Neonatology*. https://doi.org/10.5385/jksn.2010.17.2.232

De Aquino, R. R., & Osório, M. M. (2009). Relactation, translactation, and breast-orogastric tube as transition methods in feeding preterm babies. *Journal of Human Lactation*, *25*(4), 420–426. https://doi.org/10.1177/0890334409341472

Franz, A. R., Pohlandt, F., Bode, H., Mihatsch, W. A., Sander, S., Kron, M., & Steinmacher, J. (2009). Intrauterine, early neonatal, and postdischarge growth and neurodevelopmental outcome at 5.4 years in extremely preterm infants after intensive neonatal nutritional support. *Pediatrics*, *123*(1), e101–e109.

Harahap, N. R. (2019). Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Prima*, *13*(2), 99–107.

Hariati, S., Rustina, Y., & Handiyani, H. (2010). Peningkatan berat badan dan suhu tubuh bayi prematur melalui terapi musik lullaby. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, *13*(3), 160–166.

Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2016). Konsensus: Asuhan Nutrisi pada Bayi Prematur. In *Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesiarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia*.

Indrasanto, E., Dharmasetiawani, N., Rohsiswatmo, R., & Kaban, R. K. (2018). Paket pelatihan pelayanan obstetri dan neonatal emergensi komprehensif (PONEK): Asuhan neonatal esensial. *Jakarta: JNPKKR*.

Kemenkes RI. (2018). Hasil Utama RISKESDAS 2018. In *Jakarta: Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.

Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kementrian Kesehatan Repoblik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4).

Kosim, M. S., Yunanto, A., Dewi, R., Sarosa, G. I., & Usman, A. (2012). *Buku ajar neonatologi. Edisi ke-1*. Jakarta: IDAI.

Lissauer, T., & Fanaroff, A. A. (2013). Selayang neonatologi. *Edisi Ke-2. Jakarta: PT Indeks*.

Manuaba, I. B. G. (2012). Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan. In *Jakarta: EGC* (Edisi 2, Vol. 15).

Mehta, A., Rathi, A. K., Kushwaha, K. P., & Singh, A. (2018). Relactation in lactation failure and low milk supply. *Sudanese Journal of Paediatrics*, *18*(1), 39.

Montoya, D. I. G., Herrera, F. E. L., Jaramillo, A. M. Q., Gómez, A. A., Cano, S. M. S., & Restrepo, D. A. (2020). Breastfeeding abandonment causes and success factors in relactation. *Aquichan*, *20*(3). https://doi.org/10.5294/aqui.2020.20.3.6

Ningsih, S. R., Suryantoro, P., & Nurhidayati, E. (2016). Hubungan pengetahuan ibu tentang perawatan bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan kenaikan berat badan bayi. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah*, *12*(2), 149–157.

Notoatmodjo, S. (2012). *Ilmu perilaku kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta.

Nurrasyidah, R. (2015). Kajian Relaktasi Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Medika Cendikia*, *2*(1), 50–55.

Pasiak, S. M., Pinontoan, O., & Rompas, S. (2019). Status Paritas dengan Teknik Menyusui pada Ibu Post Partum. *JURNAL KEPERAWATAN*, *7*(2).

Prawirohardjo, S. (2011). Ilmu kebidanan (Edisi ke-4). In *Yayasan Bina Pustaka*.

Primadi, A. (2010). Pemberian ASI pada Bayi Lahir Kurang Bulana. In *Indonesia Menyusui* (pp. 108–119). Badan Penerbit IDAI.

Purwita, E. (2019). *Pengaruh Metode Konseling Terhadap Relaktasi Pada Ibu Menyusui Yang Melakukan Penyapihan Dini Di Klinik Erni Munir Kota Banda Aceh*.

Putri, A. F. (2018). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, *3*(2), 35–40.

Rahmawati, N. I. (2017). Pendidikan Ibu Berhubungan dengan Teknik Menyusui pada Ibu Menyusui yang Memiliki Bayi Usia 0-12 Bulan. *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*, *5*(1), 11–19.

Rhomawati, W. S., & Estiwidani, D. (2017). *Pengaruh Koambinasi Pijat BBLR dan KMC terhadap Rooting-Sucking Reflex Neonatus BBLR di RSUD Sleman Tahun 2016*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Saifuddin, A. B. (2012). *Buku panduan praktis pelayanan kesehatan maternal dan neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.

Sartika, R., & Noer, E. R. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Relaktasi (Studi Kualitatif di Rumah Sakit St. Elisabeth Semarang). *Journal of Nutrition College*, *2*(1), 60–68. https://doi.org/10.14710/jnc.v2i1.2101

Soetjiningsih, C. H. (2018). *Seri Psikologi Perkembangan: Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Kencana.

Sudiana, I. K., Arief, Y. S., & Indah, P. (n.d.). Increasing Infant’s Body Weigth with Infant Exercise. *Jurnal Ners*, *2*(2), 83–87.

Sugiyono. (2019). Statistika untuk Penelitian. In *Cetakan ke-30*. Alfabeta.

Syaiful, Y., Fatmawati, L., & Sholichah, S. (2019). Stimulasi Oral Meningkatkan Reflek Hisap pada Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Journals of Ners Community*, *10*(1), 20–28.

Tikoalu, J.-R. (2010). Relaktasi dan Induksi Laktasi. In *Indonesia Menyusui* (pp. 131–143).

Tim Adaptasi Indonesia. (2011). *Pelayaan Kesehatan Anak di Rumah Sakit. Pedoman Bagi Rumah Sakit Rujukan Tingkat Pertama di Kabupaten/Kota* (Tim Adaptasi Indonesia (Ed.); 1st ed.). WHO Indonesia.

*Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003).

Varney, H. (2014). Ilmu kebidanan. *Bandung: Skelola Publisher*.

WHO. (2012). *Born too soon: the global action report on preterm birth*. World Health Organization.

WHO. (2015). *Health in 2015: from MDGs, millennium development goals to SDGs, sustainable development goals*.

WHO. (2018). *Preterm Birth*. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/preterm-birth